

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan wadah untuk memotivasi seseorang untuk dapat berlomba-lomba dalam menjadi individu yang lebih baik dari semua aspek. Pendidikan tersebut memiliki fungsi yang banyak disebutkan yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa, hal itu ditujukan agar seluruh individu maupun masyarakat di dunia harus menempuh pendidikan yang memadai.

Pendidikan sangat berperan dalam membangun masyarakat yang lebih dewasa. Pendidikan sangat penting untuk memperoleh keseimbangan dan kesempurnaan dalam hidup. Pendidikan merupakan metode mencakup 3 dimensi, yakni, komunitas, masyarakat, individu dalam menjalankan peran untuk menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan juga termasuk dalam aktifitas yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu yang di tuju dalam mengembang potensi yang dimiliki setiap individu, baik individu itu sendiri maupun sebagai masyarakat (Kholis, 2013).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses melalui suatu jalan daam rangka mendapatkan kesempurnaan hidup. Dengan pendidikan, warga negara dapat mewarisi nilai-nilai agama, budaya, idedan kemampuan tertentupada generasi selanjutnya, sehingga siap untuk menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara serta sebuah aktifitas dengan maksud dan

tujuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki individu maupun masyarakat dengan masyarakat.

Beberapa upaya pemerintah dalam memperbaiki pendidikan di Indonesia salah satunya dengan merevisi kurikulum yang akhirnya akan sesuai dengan kebutuhan pelajar. Dan diketahui bahwa kurikulum yang dipakai saat ini yaitu kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat penanaman pendidikan karakter terhadap siswa. Hal ini menjadi salah satu solusi pemerintah dalam memperbaiki pendidikan dari masing-masing jenjang.

Pendidikan karakter di Madrasah merupakan penguatan dasar dalam membentuk kepribadian bangsa agar tidak mengabaikan nilai – nilai yang ada di masyarakat seperti toleransi, saling membantu satu sama lain dan saling menghormati. Madrasah berperan sebagai pembentuk karakter yang begitu penting. Proses pembentukan karakter yang dilakukan oleh madrasah melalui pembelajaran, adaptasi, serta nilai-nilai keagamaan. Madrasah merupakan jembatan penghubung Pendidikan Karakter dalam lingkup Pendidikan (Khamalah, 2017).

Mengingat pentingnya pendidikan karakter untuk diterapkan dan ditanamkan untuk peserta didik ini akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar peserta didik serta kepribadiannya. Hal ini menunjukkan bahwa sangat pentingnya menanamkan nilai pendidikan karakter sehingga jika hal itu tidak dilakukan maka akan terjadi beberapa hal yang tidak diinginkan, salah satunya kenakalan remaja yang marak

terjadi saat ini. Dibawah ini beberapa contoh kenakalan remaja yang dilansir dari beberapa surat kabar.

Dilansir dalam SINDOnews.com (2021), Enam Remaja di Surabaya digelandang ke Kantor Polisi, Diduga Hendak Tawuran, pada 20 Januari 2021 (sebanyak enam remaja yang diduga hendak tawuran di depan SPBU Jalan Ngaglik, Kec Tambaksari, Kota Surabaya, diamankan Unit Jatanras Polrestabes Surabaya). “daripenangkapan enam remaja ini, kami mengamankan barang bukti sebilah celurit,”kataKasatrskim Polrestabes Surabaya, AKBP Oki Ahadian.

Contoh kasus kenakalan remaja lainnya dilansir dalam SINDOnews.com (2021) Ugal-ugalan di jalanan Kota Tasik 10 remaja diamankan polisi, pada 30 september 2021 (karena ugal-ugalan di jalan raya, dan dianggap mengganggu sertamembahayakan pengguna jalan lainnya, sepuluh remaja diamankan Satuan Sabhara, Polres Tasikmalaya Kota. Menurut Perwira Pengawas (Pawas) Polres Tasikmalaya Kota Iptu Sunarto, pihaknya mengamankan 10 orang anak-anak usia sekolah karena ugal-ugalan di jalan sambil berboncengan. “selainmembahayakan diri sendiri, aksi para remaja ini sangat meresahkan dan membayakan karena bisa menimbulkan kecekalaan lalu lintas,”ujar Sunarto.

Kasus-kasus diatas memperlihatkan bahwasannya penanaman Pendidikan karakter sangat diperlukan yang harus diprioritaskan untuk dunia pendidikan meskipunawal pendidikan karakter terbentuk dalam keluarga dikarenakan pemebelajaran awal seorang peserta didik ialah

belajar dari keluarga lebih-lebih orangtua menjadi contoh awal seorang anak, andai peserta didik mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarga, peserta didik akan mendapat karakter baik pada tingkata yang akan datang, serta melalui kegiatan rutinitas yang diadakan oleh sekolah.

Bahwaberdasarkan tujuannya yang salah satunya yaitumengembangkan potensi efektif siswa sebagai manusia danwarga negara yang memiliki nilai budaya dan karakter bangsa, dari itu perlu peran dari semua kalangan untuk menciptakan tujuan tersebut baik guru sebagai pendidik, orang tua dan keluarga serta masyarakat lingkungan sendiri. Bahwatugas penting ini harus benar-benar dilaksanakan demi terwujudnya tujuan adanya pendidikan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 19 Januari 2022 yang dilakukan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penanaman pendidikan karakter di MA Al-Amien Jambu Lenteng. Alasan peneliti memilih MA Al-Amien Jambu Lenteng karena sekolah ini mengupayakan, mendatangkan dan memfasilitasi fasilitas pendidikan yang bertimbalsesuaikepentingan masyarakat dengan visi misi sekolah. Visi "terbentuknya generasi islam unggul dalam prestasi berakhlak mulia, beramal shaleh dan tekun beribadah berdasarkan Ahlussunnah Waljamaah" Misi Sekolah " (1) mengupayakan pendidikan yang berkualitas melalui prestasi akademik dan non akademik. (2) menyiapkan kader-kader ulama dan pemimpin umat yang *mutafaqqih fid-diin* dan berpaham Aswaja. (3) mempersiapkan generasi islam yang kompeten

untuk berkiprah di dunia internasional. (4) mendidik generasi Islam yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Karakter siswa di MA Al-Amien Jambu berdasarkan observasi singkat peneliti pada hari Senin tanggal 19 Januari 2022, mayoritas siswa mempunyai karakter yang ramah, dan disiplin dalam mengikuti kegiatan yang telah ada di sekolah salah satunya seperti apel pagi. Sekolah MA Al-Amien Jambu ini bertempat di Kawasan pesantren, semua gambaran aktifitas mengarah terhadap terciptanya peserta didik yang beriman, taqwa, serta berakhlakul karimah, dengan adanya aktifitas keagamaan, sopan santun, dan disiplin. Demi terwujudnya orientasi tersebut salah satu upaya sekolah yaitu adanya aktifitas apel pagi. Dalam aktifitas apel pagi tersebut diisi dengan pembacaan surah-surah dalam Al-Quran, hal ini pula menjadi pembeda dengan apel pagi lainnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, peneliti memerlukan pengamatan yang lebih lanjut dalam bagaimana usaha yang sudah dilaksanakan untuk penanaman pendidikan karakter di MA Al-Amien Jambu, serta agar maksud hasil penelitian ini dapat memperbaiki spekulasi pendidikan karakter untuk peserta didik di sekolah, maka pendidikan karakter amat diperlukandalam menciptakan generasi yang akan datang lebih baik dari sebelum-sebelumnya, maka dari itu, peneliti memutuskan meneliti dengan judul “Penanaman Pendidikan Karakter terhadap Siswa MA Al-Amien Jambu melalui Kegiatan Apel Pagi.”

## B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang tersebut, rumusan penelitian ini ialah:

1. Bagaimana upaya bentuk penanaman pendidikan karakter terhadap siswa MA Al-Amien Jambu melalui kegiatan apel pagi?
2. Bagaimana dampak penanaman pendidikan karakter terhadap siswa MA Al-Amien Jambu melalui kegiatan apel pagi?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya bentuk penanaman pendidikan karakter terhadap siswa MA Al-Amien Jambu melalui kegiatan apel pagi.
2. Untuk mengetahui dampak penanaman pendidikan karakter terhadap siswa MA Al-Amien Jambu melalui kegiatan apel pagi.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu menambah wawasan mengenai penanaman pendidikan karakter bagi siswa MA Al-Amien Jambu.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini mampu melahirkan informasi terkait bagaimana dampak dari penanaman Pendidikan karakter terhadap peserta didik.

###### b. Bagi guru

Sebagai bahan penilaian terkait keberhasilan yang ada dari implementasi Pendidikan karakter terhadap peserta didik.

###### c. Bagi siswa

Mengembangkan peran dorongan atau motivasi di dalam belajar peserta didik untuk kemajuan akademik dan pemulihan karakter peserta didik untuk dapat lebih baik kedepannya.

#### E. Definisi Operasional

Penelitian ini menjelaskan beberapa perumpamaan yang mempunyai kaitan terhadap judul penelitian. Untuk dapat menghindari kekeliruan pengertian dalam judul ini, diperlukan Batasan yang jelas tentang istilah yang ada dalam rumusan masalah, hal tersebut diharapkan

tidak terjadi kesalahan persepsi atau pemaknaan kemudian penelitian ini menjadi terarah.

#### Penanaman Pendidikan Karakter

Proses atau usaha yang terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi siswa di MA Al-Amien Jambu untuk membangun karakternya agar dapat bermanfaat untuk orang lain. Melalui kegiatan apel pagi, shalat dhuha berjamaah, Kamis Berkah, dan gotong royong setiap hari minggu.

